

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) mempunyai posisi sentral di sebuah perusahaan atau organisasi. SDM menjadi peran utama organisasi dalam meraih tujuan organisasi. Keberhasilan untuk mencapai tujuan dapat ditunjukkan dengan kualitas pegawai atau tenaga kerja didalamnya. Dengan pertimbangan tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa suatu organisasi harus memperhatikan pegawai dengan baik untuk mencapai kinerja yang berkualitas.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) ialah salah satu metode guna menaikkan level individu serta dapat meningkatkan kinerja dan prestasi dalam organisasi. Untuk meningkatkan kinerja, perlu ada faktor – faktor yang dapat memengaruhinya, seperti penerapan kerjasama tim, komunikasi yang efektif dan menumbuhkan lingkungan kerja yang positif.

Setiap organisasi mempunyai suatu target dalam mewujudkan keinginan pencapaian yang telah dibuat dan direncanakan. Agar kinerja pegawai dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi, organisasi harus mengelola sumber daya manusianya sebaik mungkin. Kinerja adalah kemampuan setiap individu untuk memenuhi tugas yang diberi kepada pegawai berdasar atas pengetahuan, wawasan dan tepatnya waktu saat menyelesaikan tugas (Hasibuan dalam Lawasi et al., 2017). Diperlukan keahlian dan kerjasama antar pegawai dalam mencapai tujuan serta mempunyai strategi tertentu yang dimiliki oleh organisasi.

Kerjasama tim diperlukan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien dalam proses penyelesaian pekerjaan. Kerjasama tim adalah kelompok individu yang bekerja bersama demi meraih hasil yang dapat dicapai dengan kerjasama tim daripada secara individu, kerjasama tim yang kuat mampu menciptakan energi positif, serta berperan penting dalam menciptakan kebahagiaan serta kepuasan kerja yang mempengaruhi kinerja seseorang (Lawasi & Triatmanto, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kerjasama tim, hal tersebut bila dijalankan dengan efektif dan terkoordinasi dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai dan produktivitas dalam bekerja. Kerjasama tim adalah kegiatan yang diatur dan dilaksanakan oleh kelompok individu yang bergabung dalam organisasi (Ulvatunajah & Cahyosaputro, 2019). Kerjasama tim mempunyai peranan penting dalam organisasi karena setiap anggota dapat saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Kerjasama dalam sebuah tim memegang peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam suatu pekerjaan. Kerjasama tim memberikan motivasi bagi setiap anggota dalam menyelesaikan tugasnya dan kerjasama tim dapat menjadi kekuatan yang mendorong untuk menuju pencapaian tujuan organisasi. Dengan adanya kerjasama antar rekan kerja, maka akan saling memberikan dukungan dan berbagi ide sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat.

Salah satu cara menciptakan lingkungan kerja positif, aman dan nyaman bagi pegawai yaitu dengan komunikasi baik. Namun, terkadang

komunikasi di dalam organisasi tidak selalu berjalan dengan lancar dan dapat terhambat oleh beberapa faktor sehingga komunikasi tersebut kurang efektif dan terjadi penurunan kinerja pegawai.

Komunikasi yaitu interaksi antara dua orang atau lebih disebut komunikator dan komunikan dengan tujuan untuk menyampaikan dan menerima informasi, seperti pesan, ide, atau gagasan. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mudah dipahami dan diterima dengan baik oleh penerima. Semakin baik komunikasi pegawai, maka semakin baik kerjasama antar pegawai. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai dengan menerapkan komunikasi yang efektif.

Kinerja pegawai juga dipengaruhi oleh tempat kerja. Lingkungan fisik dan non fisik saling berhubungan dengan lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang mendukung dapat menciptakan kenyamanan bagi pegawai untuk melaksanakan pekerjaannya dengan semaksimal dan sebaik mungkin. Suasana kerja yang memadai dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan produktivitas pegawai sehingga pekerjaan bisa lebih efektif dan efisien.

Kondisi organisasi dan penataan ruang yang kurang baik akan mengakibatkan kurang nyaman dalam pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja adalah mencakup kondisi fisik dan mental dalam suatu organisasi. Sehingga, organisasi harus memberikan perhatian pada pegawai dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang positif (Wibowo, Fx Pudjo & Widiyanto, 2019).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Perpuskep) Kota Probolinggo adalah komponen pelaksana urusan pemerintahan daerah yang berkaitan

dengan bidang Perpustakaan dan Kearsipan (Perpuskep). Tanggung jawab utama Dinas Perpuskep Kota Probolinggo adalah mendukung Walikota dalam melaksanakan tanggung jawab pemerintah yang berhubungan dengan Perpuskep Kota Probolinggo sesuai dengan kewenangan daerah. Pentingnya kerjasama tim dapat mencapai tujuan dan sasaran dalam organisasi. Artinya, kerjasama tim adalah kapasitas untuk membantu tim secara bersama - sama dalam menuju pencapaian tujuan bersama. Komunikasi juga merupakan faktor penting karena tanpa ada komunikasi akan menghambat kelancaran segala sesuatunya. Kurangnya komunikasi dengan rekan kerja atau atasan mungkin terjadi, yang akan berdampak pada individu dan organisasi. Kondisi lingkungan kerja mampu mempengaruhi produktivitas kinerja pegawai. Apabila lingkungan kerja memadai, pegawai merasa nyaman dan produktif dalam bekerja. Kontribusi secara langsung dari setiap pegawai akan mewujudkan suasana nyaman dan produktif. Dapat dicapai bilamana seluruh bagian organisasi terlibat.

Peningkatan kerjasama tim, komunikasi, dan lingkungan kerja yang kondusif di dalam organisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja, sehingga dapat menghasilkan kinerja pegawai yang mampu memajukan organisasi dan meningkatkan kualitas kinerja pegawai. Berdasar atas penjelasan di atas, dapat dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo”**

B. Perumusan Masalah

Berdasar atas penjelasan fenomena tersebut, muncul permasalahan pada kajian ini, yakni:

1. Bagaimana deskripsi Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo?
2. Apakah Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo?
3. Apakah Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo?
4. Manakah diantara Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja, secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo
2. Untuk memahami apakah Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo

3. Untuk mengetahui apakah Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo
4. Untuk mengetahui manakah diantara Kerjasama Tim, Komunikasi dan Lingkungan Kerja, secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori
 - a. Dapat menjadi bahan alternatif guna memahami pengaruh kerjasama tim, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
 - b. Sebagai dasar pemikiran dan untuk menambah pengetahuan para peneliti selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri atau peneliti yang akan melakukan penelitian dengan bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menaikkan level pemahaman mengenai bagaimana kinerja pegawai diberikan pengaruh oleh kerjasama tim, komunikasi dan lingkungan kerja.
 - b. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan kerja yang lebih baik terkait kerjasama tim, komunikasi dan lingkungan kerja.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi baru untuk penelitian tentang bagaimana kinerja pegawai dipengaruhi oleh kerjasama tim, komunikasi dan lingkungan kerja.